



Sinopsis *Video Diary*: Aku, Masa Depanmu Indonesia!

Terdapat enam *video diary* dengan total durasi 60 menit yang dihasilkan para pekerja anak, yaitu:

“Mimpi PRTA”

Sutradara: Ima, Tika, lia and Pitri

Imah (17), Tika (15), Pitri (16) dan Lia (16) adalah pekerja rumah tangga di Kranji, Bekasi. Mereka putus sekolah di usia yang sangat dini. Ini bukanlah pekerjaan mudah untuk anak-anak seusia mereka. Protes kepada orang tua bukanlah pilihan. Teman menjadi tempat curhat yang paling nyaman. Melalui film, mereka ingin berbagi cita-cita dan mimpi mereka. (*)

“(S)URIP DI JALANAN”

Sutradara: Urip, Deden, Atun, Jenal, Romi, Tomi

“(S)urip di Jalanan” adalah tentang Urip (14), ‘freelancer’ di jalanan ibukota. Sebagai *freelance*, Urip bisa mengerjakan apa saja: memarkir, minta-minta, memasang stiker pamflet, topeng monyet, dan terakhir adalah bajilo (bajing loncat) yang sudah ia tinggalkan beberapa tahun yang lalu. “Gak berani lagi bajinglo, temen udah ada yang meninggal... ntar kalau Urip meninggal, mama siapa yang ngurusin?” kata Urip. (*)

“ASSALA ASSIKOLA” (YANG PENTING SEKOLAH)

Sutradara: Fitri, Andini, Indah, Riska

Assala Assikola adalah cerita Fitri, Andini, Indah dan beberapa teman mantan pemulung di TPA Antang, Makassar. Ketika mereka mulai beranjak dewasa, orang tua melarang mereka untuk memulung. Mereka hanya diijinkan untuk sekolah. Tapi ada sesuatu yang mengancam mereka putus sekolah untuk kemudian menikah di bawah umur. (*)

“YABO” (MEMULUNG)

Sutradara: Anjas, Taufik dan teman-teman

Yabo atau memulung. Banyak anak laki-laki di Antang memulung setiap hari di TPA Antang. Bagi mereka, memulung adalah pekerjaan yang menyenangkan dan seru. Selain menghasilkan uang, mereka juga bisa bermain sambil bekerja. Seringkali mereka bolos sekolah dan memilih untuk mulung, bukan karena mereka benci sekolah, tapi ada sesuatu yang terjadi di sekolah... (*)

“TERLALU LELAH”

Sutradara: Erna, Imam dan teman-teman

Memanipulasi umur atau meminjam ijazah orang lain bukanlah rahasia untuk Erna dan teman-temannya yang bekerja di pabrik garmen. Kehilangan waktu untuk bergaul, sekolah dan bermain adalah risiko bekerja di usia yang terlalu dini. Semuanya demi keluarga, untuk membahagiakan mereka.

“DEAR PARENTS”

Sutradara: Putri, Riri, Icha, Kiki, Ipang dan Opi

Ada banyak sekali cerita di dalamnya, semoga kalian bisa melihatnya. Tidak mudah menjadi kami; menjalani pekerjaan kami, mendapatkan uang, menjadi bahagia sekaligus menjadi tulang punggung bagi keluarga dan saudara. Semoga kalian memahaminya. (*)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, kunjungi www.childlabourvoice.org